

BAB V. PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa Kabupaten Agam mengalami periode kekeringan yang signifikan, terutama pada bulan-bulan tengah tahun (Mei hingga September). Kondisi ini berdampak negatif pada produksi pertanian dan ketersediaan sumber daya air. Pada Juli tahun 2022 luas potensi lahan sawah yang rentan terhadap kekeringan di Kabupaten Agam dengan kategori sangat kering bulan Juli 2022 seluas 902,68 ha atau 3,47% dan kategori kering seluas 13.638,88 ha atau 52,47% dari luas lahan sawah di Kabupaten Agam. Daerah yang memiliki potensi paling rentan terdampak kekeringan dengan kategori kering yaitu Kecamatan Tilatang Kamang dengan luas 2058,15 ha dan kategori sangat kering yaitu Kecamatan Malalak dengan luas 750,48 ha.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan, penulis memberikan saran sebagai berikut :

1. Pembangunan saluran irigasi pada kawasan yang terdampak kekeringan
2. Peralihan pola tanam pada lahan sawah dengan kategori kering dan sangat kering
3. Diharapkan penelitian ini dapat menjadi masukan bagi pemerintah untuk dijadikan sebagai sumber informasi dan dapat digunakan sebagai masukan dalam upaya mitigasi bencana maupun adaptasi bagi wilayah yang rawan akan bahaya kekeringan.